

UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK JAMUR ENDOFITIK KULIT AKAR TELANG (*Clitoria ternatea* L.)

ABSTRAK

Jamur endofit dapat menghasilkan senyawa senyawa bioaktif dan metabolit sekunder yang sama dengan inangnya. Hal ini diduga karena jamur endofit mengalami koevolusi transfer genetik dari inangnya. Telang (*Clitoria ternatea* L.) merupakan salah satu dari tanaman yang semua bagiannya memiliki manfaat fungsional yaitu sebagai antioksidan terutama pada bagian kulit akar. Metabolit sekunder dapat sebagai antioksidan yang dapat menghambat reaksi oksidasi akibat radikal bebas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis jamur endofitik telang (*Clitoria ternatea* L.) dan nilai antioksidan yang terkandung serta mengetahui golongan senyawa kandungan metabolit sekunder. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimental yang dilakukan pada bulan april hingga September 2023 di Laboratorium Terpadu UIN Raden Fatah Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jamur endofitik yang di dapat yaitu *Umbelopsis* sp. dan *Fusarium* sp. Hasil uji aktivitas antioksidan ekstrak jamur endofitik kulit akar telang (*Clitoria ternatea* L.), nilai aktivitas antioksidan yang menunjukkan hasil yang berbeda. Nilai aktivitas antioksidan kategori sedang 70,38 µg/ml didapatkan pada *Umbelopsis* sp. dan 16,83 µg/ml didapatkan pada *Fusarium* sp dengan kategori kuat. Hasil uji skrining fitokimia yang didapat pada isolat *Umbelopsis* sp. yaitu alkaloid, dan tanin dan *Fusarium* sp. positif menunjukkan adanya kandungan flavonoid, alkaloid, fenol, dan tanin.

KATA KUNCI : Antioksidan, *Clitoria ternatea* L, Jamur Endofitik, Metabolisme Sekunder